

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, disadari atau tidak telah mengubah gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat secara cepat dan instan. Realitas sosial menunjukkan bahwa hampir di setiap pelosok wilayah perkotaan dan pedesaan telah mengadopsi gaya hidup yang modern. Tercermin melalui perubahan pola konsumsi makanan dan minuman, serta pemanfaatan teknologi oleh masyarakat. Pada era modern sekarang terdapat produk-produk serba instan yang dikemas dalam bentuk kemasan. Masyarakat lebih suka mengonsumsi minuman kemasan berpemanis yang memiliki dampak bagi kesehatan tubuh. Zaman sekarang banyak sekali upaya untuk menjaga kesehatan terutama pada masyarakat yang gemar sekali minum dan makanan serba instan.

Obesitas merupakan salah satu dari faktor makanan instan dan minuman kemasan yang berpemanis karena memiliki kandungan kalori cukup tinggi (Saidah, 2017). Maka dari itu kesehatan tubuh juga harus diimbangi dengan menjaga pola hidup yang sehat contohnya, menghindari minuman-minuman instan dan berpemanis yang berlebihan. Salah satu upaya mencegah sekaligus memberi manfaat untuk kesehatan yaitu dengan mengonsumsi minuman tradisional yang memiliki kandungan yang dipercaya membantu memberikan manfaat penting bagi tubuh. Salah satu rempah yang dapat dikonsumsi sebagai minuman fungsional yaitu bunga telang (*Clitoria ternatea*) yang telah dipercaya memberi manfaat antidiabetes, regulasi kolesterol (Marpaung, 2020).

Dari permasalahan tersebut muncul adanya inovasi yaitu teh celup dengan berbahan dasar alami, yaitu berbahan dasar daun pandan, kayu secang, jahe, bunga telang, cengkeh. Masing-masing memiliki kandungan yang baik untuk tubuh, beberapa persamaan yakni sebagai meningkatkan kesehatan mata, mengurangi peradangan, meningkatkan kesehatan jantung, mengendalikan kadar gula darah, hingga meningkatkan fungsi otak. Selain tinggi berbagai kandungan dan banyak manfaat, teh celup ini memiliki karakteristik praktis, cepat dan bersih. Teh celup ini

dikemas dalam kantong teh yang tahan panas sehingga kantong ketika di celup tidak meleleh. Kemasan teh dikemas menggunakan *ziplock* ukuran 23 cm x 14 cm yang dalamnya di lapiasi *aluminium foil* agar tetap terjaga higienis atau tidak terkontaminasi partikel berbahaya. Agar menambah nilai keindahan dan menarik konsumen kemasan luar teh ini di desain dengan merk “CALANG” pada label kemasan semenarik mungkin di lapisan luar kemasan teh celup, yang terdapat masa berlaku konsumsi, komposisi, hingga tata cara penyajiannya, manfaat/kandungan, dan info pemesanan.

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) merupakan jenis bunga yang tumbuh di berbagai wilayah Indonesia dan memiliki potensi yang besar sebagai sumber antioksidan karena kaya akan kandungan antosianin. Antosianin telah banyak diteliti dan terbukti memiliki manfaat fungsional yang luas, yaitu sebagai antioksidan, antidiabetes, anti-virus, antiinflamasi, antikolesterol dan masih banyak lagi (Marpaung, 2020).

Kayu secang atau (*Caesalpinia sappan L*) adalah tanaman perdu atau pohon kecil yang berasal dari Asia Tenggara. Kayu ini terkenal dengan warnanya yang merah kecoklatan dan memiliki banyak manfaat, baik untuk kesehatan maupun dalam berbagai dibidang lainnya. Kayu secang memiliki ciri-ciri memiliki batang yang keras dan berwarna coklat kehitaman, daunnya majemuk menyirip dengan anak daun berwarna hijau, bunganya berwarna kuning terang, dan kayunya warna merah. Kayu secang mengandung senyawa *flavonoid* dan *fenolik* yang bermanfaat sebagai antioksidan (Nomer, dkk. 2019).

Cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) merupakan tanaman pohon dengan batang besar berkayu keras yang tingginya mencapai 20-30 meter. Bunga cengkeh mengandung rendemen minyak atsiri sebesar 10-20 % dengan kandungan utama eugenol sebesar 80-90 % yang berfungsi sebagai zat antifungi (Putri, 2019). Tanaman cengkeh banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena memiliki khasiat untuk mengobati sakit gigi, rasa mulas sewaktu haid, rematik, pegal linu, masuk angin, sebagai ramuan penghangat badan dan penghilang rasa mual (Nuraini, 2014).

Jahe merupakan jenis tanaman tradisional yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai bumbu, bahan obat tradisional, dan bahan baku minuman serta makanan. Jahe (*Zingiber officinale*) bisa dimanfaatkan sebagai bumbu masakan, bahan obat tradisional, atau dibuat minuman. Sebagai bahan obat tradisional, jahe memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit, seperti impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, masuk angin dan banyak lainnya (Aryanta, 2019).

Tumbuhan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) yaitu dapat sebagai obat ketombe, obat lemah syaraf, tidak nafsu makan, rematik, pegal linu, sakit disertai gelisah, rambut rontok, serta sebagai penghitam rambut. Selain itu, tumbuhan ini memiliki ktivitas antidiabetik, antioksidan, *analgetic* (obat sakit gigi), antibakteri, antikanker pada ekstrak etanol (Yuningtyas, 2017).

Perlu dilakukan analisis kelayakan usaha pada Analisis Usaha Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk dengan tujuan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, pelaksanaan ini perlu menggunakan analisis usaha dengan metode BEP, R/C *Ratio*, ROI untuk mengetahui kelayakan dari usaha tersebut apakah layak untuk dilaksanakan secara berkelanjutan atau tidak layak diajalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produksi Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana analisis usaha Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk ?
3. Bagaimana pemasaran produk Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan Laporan Akhir yang berjudul Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk adalah :

1. Dapat melaksanakan proses produksi Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk.
2. Dapat melakukan analisis usaha Teh Celup “CaALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk.
3. Dapat melakukan pemasaran Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat laporan akhir yang berjudul analisis usaha Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk :

1. Penjelasan produksi Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk adalah fokus utama dalam penelitian ini. Ini akan memberikan wawasan menyeluruh tentang bahan baku, teknik pengolahan, peralatan dan langkah-langkah produksi.
2. Analisis usaha Teh Celup “CALANG” di Kabupaten Kauman, Kecamatan Nganjuk adalah fokus utama dalam penelitian ini. Ini akan memberikan wawasan dalam faktor-faktor keberhasilan, tantangan, strategi pemasaran, manajemen produksi dan keuangan usaha Teh Celup “CALANG”. Hasil analisis ini bermanfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka.
3. Penelitian ini fokus pada strategi pemasaran Teh Celup “CALANG” di Kelurahan Kauman, Kabupaten Nganjuk. Tujuannya adalah memberikan pandangan yang lebih baik tentang cara efektif memasarkan produk ini kepada target pasar yang sesuai. Ini mencakup identifikasi segmen pasar, penggunaan saluran distribusi yang efisien, promosi yang efektif, dan penetapan harga yang bersaing. Hasil penelitian ini akan membantu produsen Teh Celup “CALANG” dan upaya pemasaran mereka lebih banyak menarik konsumen.